

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa akibat perkawinan usia muda dan dampak positif dan negatif pada perkawinan di usia muda, memiliki tujuan untuk mengetahui akibat perkawinan usia muda yang berdampak perceraian di Kabupaten Cirebon dan untuk mengetahui faktor terjadinya perkawinan dibawah umur terhadap perceraian di Kabupaten Cirebon.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian penulis menggunakan metode yuridis sosiologis yang dengan kata lain disebut penelitian hukum. Metode yuridis sosiologis digunakan penelitian guna mengkaji ketentuan peraturan hukum yang berlaku atau yang terdapat dalam peraturan perkawinan serta untuk memperoleh keterangan maupun data yang terdapat dari berbagai literature perpustakaan, televisi, situs internet dan sebagainya. Penggunaan metode yuridis sosiologis ini disebabkan berkaitan dengan yang diteliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana angka data perceraian di usia muda, akibat perkawinan usia muda atau pernikahan usia dini di KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Spesifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* adalah metode-metode yang berkaitan dengan penyajian dan pengumpulan satu jenis penelitian yang tujuannya untuk memberi gambaran sejelas mungkin mengenai kenyataan sosial yang diteliti yaitu tentang perkawinan, perceraian, hukum apa saja yang mengatur.

Adapun data yang diperoleh yaitu pada setiap tahunnya bahwa perceraian selalu mengalami kenaikan yang signifikan dan salah satu faktor dari perceraian tersebut adalah faktor pernikahan di usia muda atau menikah di usia dini dan bahwa perkawinan usia muda di Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon setiap tahun mengalami peningkatan drastis. Peningkatan tersebut didasari oleh berbagai macam faktor yaitu pertama, jumlah perkawinan dibawah umur selalu meningkat disetiap tahunnya. Kedua, jumlah perkawinan yang diatas umur 20 tahun meningkat setiap tahunnya.

Kata Kunci : Perkawinan, Dibawah Umur, Perceraian.

ABSTRACT

This research is motivated by several consequences of marriage at a young age, especially the positive and negative impacts. The objective of this research is to determine the effects of marriage at a young age that have an impact on divorce and the factors of underage marriage to divorce in Cirebon. The method used is sociological juridical method which is in other words called legal research.

The sociological juridical method is used in research to examine the provisions of the applicable legal regulations or those contained in marriage regulations and to obtain information and data from various literature libraries, television, internet sites and so on. The use of this sociological juridical method is related to what is being studied, which is to find out how the data on divorce at a young age, due to young marriage or early age marriage in the KUA (Office of Religious Affairs) in Arjawinangun, Cirebon West Java. The specification used in this research is *descriptive* research. *Descriptive research* is a method related to a presentation and collection of a type of research whose aim is to provide as clear a picture as possible of the social realities being studied, such as marriage, divorce, any laws that govern.

The data obtained is that every year divorce always has a significant increase and one of the factors of divorce is the marriage at a young age or at an early age placed in Arjawinangun Cirebon West Java which has increased drastically every year. This increase is based on a variety of factors: *first*, the number of underage marriages always increases every year. *Second*, the number of marriages over the age of 20 increases every year.

Keywords: Marriage, Underage, Divorce.